

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Zein, Rizqy. 2021. *Persen Warga Indonesia Ragu Vaksin Covid-19, Bagaimana Meyakinkan Mereka?*
- Alito, Danil, dkk. 2021. *Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-1*. Universitas Lancang Kuning
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi di Masyarakat* (ed.1), Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Covid-19 Komite Penanganan. 2020. *2310 Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*.
- Dalegi, Feiderina Retna. 2019. *Persepsi Masyarakat tentang Berita Online di Surat Kabar Sindo*. Jurnal Acta Diurna. 1, No. 4
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020
- Ermawati Dan Sirajuddin. 2018. *Berita Hoax Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Uin Sts Jambi
- Gumilar, Gumgum, dkk. (2017). "Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 23-25.
- Juanedi, Fajar dkk.2020. *Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Kasumawati, F., Hasan, M., Ratnaningtyas, T. O., Puji, L. K. R., Ilmi, A. F., Indah, F. P. S., & Mustakim, M. 2020. *Kesiapan Menghadapi "New Normal"*. JAM: Jurnal Abdi Masyarakat.
- Kemkes RI Dirjen P2P (2020). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan RI: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebabkematian-terbanyak-ke-2-di-Indonesia.html>.

- Kemenkes RI. 2021. *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid 19*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Jakarta.
- Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid 19*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Jakarta.
- Khatimah, Husnul. 2018. *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*. Jurnal Tasamuh. 16, No.1.
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marwan, M. Ravii; Ahyad. *Analisis Penyebaran Berita Hoax Di Indonesia*. Depok: Universitas Gunadarma
- Maulana, Luthfi. 2017. *Kitab Suci Dan Hoax: Pandangan Alquran Dalam Menyikapi Berita Bohong*. Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, II, No. 2
- Moudy, J. & Syakurah, R. A. 2020. *Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia*. Higeia J. Public Heal. Res. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/37844>
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraha, Muhammad T. 2019. *Hoax di Media Sosial Facebook: Antara Edukasi dan Propaganda Kepentingan*. JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo) Vol 3, No 1 (2019), 97-108
- Priyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Kualitatif : Intrans Publisng*
- Sarosa, Samiaji. , 2003. *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2*. Jakarta: Ideks
- Semiawan, C. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Sendjaja, S. Djuarsa. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sulfan dan Mahmud, A. 2018. *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)*". Ilmu Aqidah.

Yudho Winanto. 2020. *Mengenal Jenis Dan Manfaat Vaksin Covid-19*.  
<https://kesehatan.kontan.co.id/news/mengenal-jenisdan-manfaat-vaksin-covid-19-1>

Yuningsih, R. (2020) 'Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid19 Massal di Indonesia', Bidang Kesejahteraan Sosial.

Yusuf, A. M. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

<https://aptika.kominfo.go.id/2019/03/ciri-ciri-akibat-dan-kenapa-kita-mudah-percaya-hoaks/>

Jurnal:

Chairunnisa Widya Priastuty, Pawito, Andre N, Rahmanto.(2020). *Hoaks Tentang Vaksin Covid-19 di Tengah Media Sosial*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Danil Alpito dkk.(2021). *Respon Komunitas terhadap Vaksin Covid-19*. Kurikulum Pendidikan Biologi, Universitas Lankang-Kuning,.

Lula Asri Oktafia (2021). *Vaksin Covid-19: Debate, Perception and Choice*. Universitas Hasanuddin, Makassar

Rochani Nani Rahayu, Sensusiyati. (2021). *Vaksin Covid-19 di Indonesia: Analisis Berita Hoaks*. Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI,

Zisi Lioni Argista. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan*. Program Penelitian Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Palembang.

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

#### Informan 1

##### A. Identitas Informan

Nama : Yanti  
Usia : 50 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

##### B. Daftar Pertanyaan

F. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?

G. Apakah Ibu percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?

H. *Media online* apakah yang Ibu gunakan dalam mengakses informasi saat Ibu mempercayainya?

I. Apakah Ibu ikut terlibat dalam penyebaran berita hoaks mengenai vaksinasi Covid-19?

J. Apa yang membuat Ibu takut dengan vaksinasi Covid-19?

K. Apa alasan Ibu untuk bersedia divaksinasi?

L. Bagaimana kondisi Ibu setelah divaksinasi Covid-19?

M. Apakah saat ini masih ada ketakutan karena sudah divaksinasi?

**Informan 2**

## A. Identitas Informan

Nama : Mistato  
Usia : 57 Tahun  
Pekerjaan : Kepala Lingkungan

## B. Daftar Pertanyaan

- a. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
- b. Apakah Bapak percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
- c. *Media online* apakah yang Bapak gunakan dalam mengakses informasi dan apa alasan Bapak mempercayai pada saat itu?
- d. Apakah Bapak juga ikut terlibat dalam penyebaran berita hoaks mengenai vaksinasi Covid-19?
- e. Apa yang membuat Bapak takut dengan vaksinasi Covid-19?
- f. Apa alasan Bapak untuk bersedia divaksinasi?
- g. Bagaimana kondisi Bapak setelah divaksinasi Covid-19?
- h. Apakah saat ini Bapak masih ada ketakutan karena sudah divaksinasi?

**Informan 3**

## A. Identitas Informan

Nama : Siti Ogur  
Usia : 36 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

## B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Ibu percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. *Media online* apakah yang Ibu gunakan dalam mengakses informasi saat Ibu mempercayainya?
4. Apakah Ibu ikut terlibat dalam penyebaran berita hoaks mengenai vaksinasi Covid-19?
5. Apa yang membuat Ibu takut dengan vaksinasi Covid-19?
6. Apa alasan Ibu untuk bersedia divaksinasi?
7. Bagaimana kondisi Ibu setelah divaksinasi Covid-19?
8. Apakah saat ini masih ada ketakutan karena sudah divaksinasi?

**Informan 4**

## A. Identitas Informan

Nama : Idah  
Usia : 45 Tahun  
Pekerjaan : Pedagang

## B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Ibu percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. *Media online* apakah yang Ibu gunakan dalam mengakses informasi saat Ibu mempercayainya?
4. Apakah Ibu ikut terlibat dalam penyebaran berita hoaks mengenai vaksinasi Covid-19?
5. Apa yang membuat Ibu takut dengan vaksinasi Covid-19?
6. Apa alasan Ibu untuk bersedia divaksinasi?
7. Bagaimana kondisi Ibu setelah divaksinasi Covid-19?
8. Apakah saat ini masih ada ketakutan karena sudah divaksinasi?

**Informan 5****A. Identitas Informan**

Nama : Hamdan  
Usia : 56 Tahun  
Pekerjaan : Kepala Desa

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Bapak percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. *Media online* apakah yang Bapak gunakan dalam mengakses informasi?
4. Bagaimana cara Bapak mengatasi berita hoaks yang tersebar di *media online*?
5. Bagaimana upaya Bapak meyakinkan masyarakat agar tidak terpengaruh oleh berita hoaks tentang vaksinasi Covid-19 yang tersebar di *media online*?
6. Apakah Bapak mengalami kesulitan dalam meyakinkan masyarakat agar ikut program vaksinasi?
7. Apakah sejauh ini ada masyarakat di Desa Meranti Paham yang langsung sakit parah setelah divaksinasi Covid-19?
8. Apakah sejauh ini ada masyarakat di Desa Meranti Paham yang meninggal setelah divaksinasi Covid-19?
9. Bagaimana kondisi Bapak setelah divaksinasi Covid-19?



## Informan 6

### A. Identitas Informan

Nama : Suwandri  
Usia : 38 Tahun  
Pekerjaan : Vaksinator (Mantri/ AMK)

### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Bapak percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. *Media online* apakah yang Bapak gunakan dalam mengakses informasi?
4. Apakah vaksinasi mengandung bahan yang tidak halal seperti yang diberitakan?
5. Apakah benar bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kemandulan, kematian, dan terdapat juga microchip?
6. Bagaimana cara Bapak mengatasi berita hoaks yang tersebar di *media online*?
7. Bagaimana upaya Bapak meyakinkan masyarakat agar tidak terpengaruh oleh berita hoaks tentang vaksinasi Covid-19 yang tersebar di *media online*?
8. Apakah Bapak mengalami kesulitan dalam meyakinkan masyarakat agar ikut program vaksinasi?
9. Sebagai vaksinator, apakah sejauh ini ada masyarakat di Desa Meranti Paham yang langsung sakit parah setelah divaksinasi Covid-19?
10. Apakah banyak masyarakat yang antusias untuk divaksinasi?

**Informan 7****A. Identitas Informan**

Nama : Dwi Utami  
Usia : 28 Tahun  
Pekerjaan : Perawat

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Ibu percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. *Media online* apakah yang Ibu gunakan dalam mengakses informasi?
4. Bagaimana cara Ibu mengatasi berita hoaks yang tersebar di *media online*?
5. Bagaimana upaya Ibu untuk meyakinkan masyarakat agar tidak terpengaruh oleh berita hoaks tentang vaksinasi Covid-19 yang tersebar di *media online*?
6. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam meyakinkan masyarakat agar ikut program vaksinasi?
7. Apakah sejauh ini ada masyarakat di Desa Meranti Paham yang langsung sakit parah setelah divaksinasi Covid-19?
8. Apakah sejauh ini ada masyarakat di Desa Meranti Paham yang meninggal setelah divaksinasi Covid-19?

**Informan 8**

## A. Identitas Informan

Nama : Udin  
Usia : 52 Tahun  
Pekerjaan : Penasehat Desa

## B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Bapak percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. Mengapa Bapak memutuskan untuk tidak peduli dengan berita hoaks?
4. *Media online* apakah yang Bapak gunakan dalam mengakses informasi?
5. Apakah setelah divaksinasi urusan Bapak dalam berpergian dan sejenaknya dapat lebih mudah?
6. Bagaimana kondisi Bapak setelah divaksinasi Covid-19?

**Informan 9**

## A. Identitas Informan

Nama : Surati  
Usia : 53 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

## B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Ibu percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. Mengapa Ibu memutuskan untuk tidak peduli dengan berita hoaks?
4. *Media online* apakah yang Ibu gunakan dalam mengakses informasi?
5. Apakah setelah divaksinasi urusan Ibu dalam berpergian dan sejenaknya dapat lebih mudah?
6. Bagaimana kondisi Ibu setelah divaksinasi Covid-19?

**Informan 10**

## A. Identitas Informan

Nama : Desi  
Usia : 28 Tahun  
Pekerjaan : Tenaga Honorer

## B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Kakak mengenai berita hoaks yang tersebar di *media online*?
2. Apakah Kakak percaya akan berita yang beredar di *media online* tentang vaksinasi Covid-19?
3. Mengapa Kakak memutuskan untuk tidak peduli dengan berita hoaks?
4. *Media online* apakah yang Kakak gunakan dalam mengakses informasi?
5. Apakah setelah divaksinasi urusan Kakak dalam berpergian dan sejenaknya dapat lebih mudah?
6. Bagaimana kondisi Kakak setelah divaksinasi Covid-19?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi:

Nama : Ari Kurnia  
 Tempat/Tanggal Lahir : Meranti Paham, 15 Juni 1999  
 Alamat : Meranti Paham Kebun Jati Dusun V  
 No. HP : 0822-5154-2106  
 Email : [arikurnia1506@gmail.com](mailto:arikurnia1506@gmail.com)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Hobi : Olahraga

### Pendidikan:

Institut Pendidikan	Tahun
SD Negeri 112207 Kebun Ajamu	2006-2012
SMP Swasta Yappendak Ajamu	2012-2015
SMA Negeri 1 Panai Hulu	2015-2018
Universitas Islam Sumatera Utara, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Angkatan Ke-33	2018-2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUMATERA UTARA MEDAN